

**TINJAUAN PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA KESEHATAN
SEKOLAH (UKS) KELAS VII DI SMP NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**BENI GUSTIAN
NIM. 55863**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

TINJAUAN PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) KELAS VII DI SMP NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Beni Gustian
NIM : 55863
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

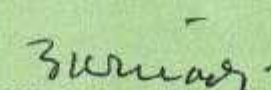
Padang, September 2014

Disetujui Oleh :

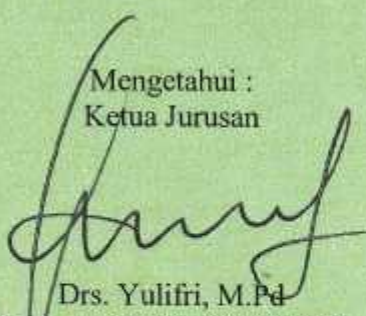
Pembimbing I


Dra. Pitnawati, M.Pd
NIP. 195905131984032002

Pembimbing II


Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP. 195911211986021006

Mengetahui :
Ketua Jurusan


Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 195907051985031002

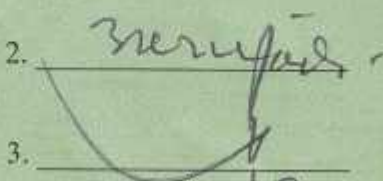
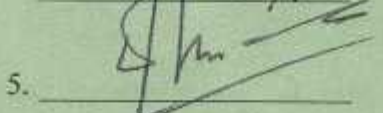
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kelas VII di SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Beni Gustian
NIM : 55863
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, September 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Pitanawati, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	2. 
Anggota	: Drs. Zarwan, M.Kes	3. 
Anggota	: Drs. Ali Umar, M.Kes	4. 
Anggota	: Dra. Darni, M.Pd	5. 



Alhamdulillahirabbil' alamin...

Terima kasih ya Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia yang telah Engkau limpahkan pada hambaMu ini.

Ampunilah hambaMu ini yang terkadang harus memilih jalan yang salah untuk menemukan suatu kebenaran.

Panjang sudah jalanku menyusuri hidup untuk menggapai cita-cita dan masa depanku.

Dengan berbagai halangan maupun rintangan, dan alhamdulillah hambaMu ini bisa salui atas kekuatan yang telah Engkau berikan.

Dan pada akhirnya.. dengan ketabahan, usaha, do'a, dan cinta yang tulus, dimana hambaMu ini akhirnya dapat menyelesaikan sebuah karya tulisan sederhana yang biasa disebut skripsi dan juga mendapat sebuah gelar yang dengan susah payah didapatkan yaitu gelar Sarjana.

Terima Kasih yaa Allah...

Ya Allah ya Rabb...

Hilangkanlah keraguan dihati ini, mantapkanlah Fikiran dan Langkah hambaMu ini untuk menggapai masa depan.

Jadikanlah urusan dunia dalam genggamanku dan urusan akhirat dalam hatiku... Amin...

*Tak ada untaian kata yang indah dapat kurangkai,
tak ada intan yang dapat kuberi.*

*Hanya karya kecil ini yang dapat kupersembahkan kepada orang tua yang
sangat kucintai dan kusayangi.*

*Kepada Ayahanda (Marfis) dan Ibunda (Nurhayani)
Serta kepada keluarga dan kerabat, baik kakak-kakak dan adek-adeku.*

*Dan juga tak lupa terima kasih ku ucapkan kepada dosen-dosenku yang dengan
ikhlas membagi ilmunya kepadaku.*

*Dan kepada sahabat-sahabat yang telah memberi inspirasi,
dukungan, semangat dan do'a kepadaku.*

*Serta seseorang yang spesial yang telah memberiku perhatian, kasih sayang,
dukungan, dan semangat dalam mencapai cita-citaku.*

*Dan tak lupa pula terima kasih kepada rekan-rekan senasip seperjuangan
angkatan 2010.*

Semoga kita semua berhasil dimasa depan...

Amin....



By : Beni Gustian

Nim : 55863

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri . Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau di terbitkan orang lain,kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang,September 2014

Beni Gustian



ABSTRAK

Beni Gustian : Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kelas VII di SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan adalah salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan UKS, namun permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut adalah masih rendahnya tingkat kesehatan siswa yang diduga lebih disebabkan oleh Kurangnya pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah, Kurangnya penerapan TRIAS UKS. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang gambaran pelaksanaan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kelas VII di SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan yang meliputi variabel pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Waktu penelitian dimulai pada bulan Juni 2014.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah 188 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Stratified Random Sampling*, didapat sampel berjumlah 47 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut Secara keseluruhan tingkat capaian pendidikan kesehatan yang diperoleh dari 47 orang responden untuk 10 butir pernyataan adalah sebesar 32,76 %, itu artinya bahwa tingkat capaian pendidikan kesehatan dalam pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SMPN 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan masih perlu diberikan penyuluhan untuk siswa. keseluruhan tingkat capaian pelayanan kesehatan yang diperoleh dari 47 orang responden untuk 10 butir pernyataan adalah sebesar 54,47 %, itu artinya bahwa tingkat capaian pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SMPN 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi kurang sekali. Secara keseluruhan tingkat capaian pembinaan lingkungan sekolah sehat yang diperoleh dari 47 orang responden untuk 5 butir pernyataan adalah sebesar 37,45 %, itu artinya bahwa tingkat capaian ketersediaan Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SMPN 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi kurang, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 62,5%

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ” **Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kelas VII Di SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.**”

Penulisan skripsi ini selain bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, disamping itu juga untuk mengetahui sejauh mana jalannya Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kelas VII di SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan dan harapan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik yang sehat dan masukan-masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan skripsi ini.

Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya skripsi ini.

Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang.
3. Dra. Pitnawati, M.Pd sebagai Pembimbing I, dan Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Zarwan, M.Kes, Drs. Ali Umar, M.Kes, dan Dra.Darni, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu staf pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Bapak dan Ibu staf administrasi, ibu yang berada di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang maksimal.
7. Kepala Dinas Pesisir selatan yang memberi kesempatan untuk melakukan penelitian.
8. Kepala sekolah di SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diridhoi oleh Allah SWT.

Amin...

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	10
1. Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan.....	10
2. Trias UKS	12
B. Kerangka Konseptual	20
C. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	22

C. Populasi dan Sampel	22
D. Jenis dan Sumber Data	25
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisis Data.....	27
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Verifikasi Data	29
B. Deskripsi Data	29
C. Pembahasan	39
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	45
B. Saran	46
 DAFTAR PUSTAKA	47
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	23
2. Sampel Penelitian.....	24
3. Pemberian skor Guutman.....	27
4. Tingkat Kecenderungan Rata-rata.....	28
5. Distribusi Frekuensi Pendidikan Kesehatan.....	30
6. Distribusi Frekuensi Pendidikan Kesehatan.....	32
7. Distribusi Frekuensi Pelayanan Kesehatan	33
8. Distribusi Frekuensi pelayanan Kesehatan	35
9. Distribusi Frekuensi Pembinaan Lingkungan sekolah sehat.....	37
10. Distribusi Frekuensi pembinaan lingkungan sekolah sehat	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 : Grafik Batang Pendidikan Kesehatan	33
Grafik 2 : Grafik Batang Pelayanan Kesehatan	36
Grafik 3 : Grafik Batang Lingkungan Kesehatan	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket Penelitian	47
2. Angket Penelitian	48
3. Data Penelitian	51
4. Data Penelitian	52
5. Foto Dokumentasi Penelitian	58
6. Surat-Surat Izin Penelitian	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang menentukan suatu Negara dikatakan sebagai Negara maju atau tidak. Untuk itu pemerintah dengan penuh kesadaran melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mencanangkan program wajib belajar bagi seluruh anak-anak usia sekolah di Indonesia.

Program wajib belajar difokuskan pada pendidikan dasar hingga pendidikan lanjutan pertama. Hal ini dikarenakan sekolah dasar merupakan suatu lembaga pendidikan yang difungsikan menanamkan dasar pendidikan, keterampilan dan sikap. Semua bidang pendidikan diperkenalkan di sekolah dasar, mulai dari keterampilan membaca, menulis, hitungan sederhana, pendidikan agama, juga termasuk pendidikan kesehatan. Pentingnya pendidikan mengenai kesehatan yang diterapkan di sekolah dasar tersebut berdasarkan pada UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang berbunyi Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya berkualitas.

Berdasarkan undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa, untuk mencapai masyarakat yang sehat dan manusia yang berkualitas

diperlukan suatu usaha meningkatkan kesehatan peserta didik usia dini dimulai dari diri pribadi peserta didik.

Tujuan peningkatan kesehatan pribadi peserta didik adalah agar anak bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya, tanpa memiliki kelainan atau mengidap suatu penyakit dan pada akhirnya memiliki sikap, tingkah laku dan kebiasaan hidup sehat” (Kanwil Depkes Prop. Sumbar 1994/1995 : 18).

Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu usaha yang dapat dilakukan sekolah adalah dengan memberikan pengertian dan pemahaman tentang kesehatan pribadi oleh guru pendidikan jasmani, disamping itu juga dianjurkan untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dimulai dari hal-hal kecil seperti : cara berpakaian, kesehatan rambut, kesehatan gigi, kesehatan kulit, kesehatan kuku dan lain-lain.

Pendidikan kesehatan di sekolah dapat dilakukan dengan sekaligus mengajarkan peserta didik untuk berorganisasi. Salah satu wadah pendidikan kesehatan di sekolah adalah dengan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dalam melaksanakan program UKS ini, kita mengacu pada. tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2269/ MENKES/ PER/ XI/ 2011 tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang tujuannya meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat khususnya di institusi pendidikan, pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilaksanakan melalui kegiatan UKS. Pengertian dari UKS adalah bentuk dari usaha kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di sekolah.

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah [UKS] adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan derajat kesehatan peserta didik maupun warga belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan formal haruslah melaksanakan Trias UKS, yaitu:

1. Pendidikan kesehatan
2. Pelayanan kesehatan , dan
3. Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat dengan melakukan 7K yaitu kesehatan, kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, dan kerindangan.

Upaya pembinaan kesehatan pada anak usia sekolah perlu dikembangkan, mengingat kelompok tersebut sangat potensial sebagai sumber daya manusia dalam pembangunan khususnya bidang kesehatan. Salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pembinaan pelayanan kesehatan anak usia sekolah.

Untuk memperluas jangkauan pelayanan kesehatan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) maka perlu dilakukan suatu penjalinan kerja sama lintas program dan lintas sektoral dengan memperhatikan kebijaksanaan operasional yang telah ditentukan, seperti pelayanan kesehatan di sekolah kepada peserta didik dan masyarakat sekolah lainnya.

Rencana pokok pembangunan kesehatan hendaknya ditetapkan undang-undang kesehatan yang meliputi ketentuan-ketentuan pemulihan kesehatan. Perlu sekali di tetapkan dasar-dasar hukum atau usaha-usaha yang menuju kearah derajat keadaan kesehatan rakyat Indonesia yang setinggi-tingginya. Perlu juga diadakan peraturan undang-undang susunan masyarakat yang ditinjau secara Kuantitatif dan kwalitatif.

Penjelasan tentang rencana pokok pembangunan kesehatan pemerintah telah merencanakan dan juga memprogramkan untuk kesehatan masyarakat Indonesia. Setiap warga Negara berhak mendapatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Supaya hak ini terjamin dalam Republik Indonesia, diperlukan adanya undang-undang pokok yang menetapkannya. Yang dimaksud dengan undang-undang pokok tersebut adalah undang-undang pokok kesehatan, yang harus meliputi ketentuan-ketentuan pemeliharaan dan pemulihan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah dan rakyat sendiri. Bagi pemerintah diselenggarakan rancangan undang-undang kesehatan.

Rencana kerja pemerintah untuk sebagian besar memang sudah di mulai, dapat dilihat dengan banyak Puskesmas-puskesmas yang dibangun dan di perbaiki. Selain itu penyebaran Dokter kedaerah sudah dilakukan. Untuk menjaga kesehatan masyarakat, Pemerintah juga membuat Puskesmas keliling, dan juga menerapkan kesehatan di dunua Pendidikan.

Program pembiayaan kesehatan dilapangan harus disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan dalam Undang-undang kesehatan. Anggaran rencana pembiayaan kesehatan masyarakat, berarti sudah masuk

kedalam anggaran belanja negara. Pemerintah juga memberikan subsidi terhadap kesehatan, sehingga masyarakat merasa tidak terbebani dalam kesehatan.

Melalui pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) yang diperoleh siswa dalam pembelajaran PJOK tersebut, mereka dituntut untuk menerapkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, budaya hidup sehat dapat ditafsirkan sebagai segala upaya atau tindakan siswa untuk membiasakan dirinya menerapkan cara hidup sehat. Seorang yang mampu menerapkan budaya hidup sehat akan menampilkan perbuatan yang dapat mencegah, memelihara, dan mengatasi gangguan kesehatan diri atau kulit, rambut, dan kuku, mengonsumsi makanan yang bersih dan telah dimasak, berolahraga secara teratur, dan istirahat yang cukup. Dengan demikian, mereka akan memiliki kebugaran jasmani atau kesehatan yang baik.

Di samping melalui penerapan budaya hidup sehat sebagai hasil pembelajaran PJOK, tingkat kesehatan siswa juga dipengaruhi berbagai faktor penentu lainnya seperti: pola asuh orang tua, latar belakang pendidikan orang tua, ekonomi, status gizi dan kebersihan lingkungan.

Pola asuh orang tua dapat diartikan sebagai cara-cara yang dilakukan orang tua untuk mengasuh anaknya. Orang tua yang menerapkan pola asuh yang baik, akan berupaya mengasuh anaknya untuk mencegah hal-hal yang dapat merugikan kesehatan anaknya, seperti: menyiapkan makan sebelum

anak berangkat ke sekolah, menyediakan pakaian bersih, dan tindakan lain yang menjaga kesehatan anaknya.

Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih baik, akan memiliki wawasan yang lebih luas tentang kesehatan. Oleh karena itu ia akan berupaya untuk lebih memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan kesehatan anggota keluarganya sendiri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, terlihat masih banyak peserta didik dengan tingkat kesehatan yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat absensi peserta didik yang tidak masuk sekolah dikarenakan sakit, seperti demam tinggi, disentri, malaria dan lain-lain. Penyebabnya seperti kurangnya penerapan budaya hidup sehat, sebagai representasi hasil pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, lingkungan sekolah yang tidak sehat, rendahnya latar belakang pendidikan orang tua, rendahnya tingkat ekonomi keluarga, rendahnya status gizi siswa, perhatian kepala sekolah serta pengaruh lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pada permasalahan masih rendahnya tingkat kesehatan siswa yang diduga lebih disebabkan oleh Kurangnya pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah, Kurangnya penerapan TRIAS UKS, Kurangnya pembinaan lingkungan sekolah sehat kesehatan, Kurangnya pemeriksaan kesehatan sekolah, Kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap usaha meningkatkan budaya hidup sehat dikalangan siswa, Kurang lancarnya

hubungan dengan lembaga kesehatan sekitar sekolah seperti puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kegiatan rutin.

Berdasarkan faktor-faktor diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh pelaksanaan kegiatan UKS di SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Untuk itulah penulis melakukan penelitian tentang ***“Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kelas VII di SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Lingkungan Sekolah
2. Pembinaan kesehatan
3. Pendidikan kesehatan
4. Pelayanan Kesehatan
5. Perhatian kepala sekolah.
6. Sarana dan Prasarana UKS.
7. Pembinaan lingkungan sekolah sehat
8. Partisipasi Guru
9. Dukungan Orang Tua
10. Motivasi Siswa

C. Pembatasan Masalah

Berhubungan dengan keterbatasan waktu serta referensi maka penelitian ini hanya melihat beberapa faktor saja yang masuk kedalam TRIAS UKS yaitu:

1. Pendidikan kesehatan.
2. Pelayanan kesehatan
3. Pembinaan lingkungan sekolah sehat

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, Identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diutarakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pendidikan kesehatan di SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pelayanan kesehatan di SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimanakah pelaksanaan keadaan pembinaan lingkungan sekolah sehat di SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan sudah terlaksana ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan secara umum untuk:

1. Mengetahui penerapan pendidikan kesehatan di SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Mengetahui pelaksanaan pelayanan kesehatan di SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Mengetahui keadaan Pembinaan lingkungan sekolah sehat di SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, diantaranya yaitu :

1. Sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (SPd) pada Jurusan Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai suatu gambaran tentang keberhasilan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, khususnya berkenaan dengan materi penerapan budaya hidup sehat, bagi Kepala SMP di SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Sebagai bahan acuan bagi siswa untuk menerapkan budaya hidup sehat dengan lebih baik lagi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah ditemui, adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SMPN 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan kesehatan di SMPN 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 67,23 %. Artinya bahwa dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah tingkat pendidikan siswa sudah cukup.
2. Tingkat keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan di SMPN 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi kurang sekali, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 54,47 %. Artinya bahwa pelayanan kesehatan yang dilakukan di SMPN 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan kurang sekali.
3. Tingkat keadaan pembinaan lingkungan sekolah sehat UKS di SMPN 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi Kurang, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 62,5

%. Artinya bahwa sarana dan prasarana UKS yang ada di SMPN 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan diklasifikasikan Kurang.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada :

1. Kepala Sekolah yang ada di SMPN 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan dalam rangka meningkatkan Usaha Kesehatan Sekolah diharapkan agar memberikan dukungan, baik itu dalam penyediaan sarana dan prasarana kesehatan, maupun dukungan moril, dan diharapkan juga kepala sekolah bisa bekerjasama dengan berbagai pihak dalam hal penyediaan sarana dan prasarana kesehatan.
2. Siswa SMPN 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan agar terus meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan kesehatan, demi tercapainya lingkungan sekolah yang sehat.
3. Orang tua siswa agar lebih meningkatkan perhatian terhadap anaknya, baik dengan memotivasi, dan juga memberikan contoh tentang pola hidup sehat, serta dalam hal penguatan mental dan pengawasan gizi anak.
4. Kepada Dinas Kesehatan agar memberikan dukungan baik secara moril dan materil, yaitu dalam penyediaan sarana dan prasarana, demi kelancaran kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di SMPN 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2005). *Metodologi Penelitian. (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah)*. Padang: UNP Padang.
- Amri. (1994). *Peranan Karang Taruna dalam Memasyarakatkan Olahraga di Kecamatan Pariaman Timur (Skripsi)*. Padang: UNP
- Suharsimi, Arikunto. (1990). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asrul, Azwar. (1990). *Puskesmas dan Usaha Kesehatan Sekolah Pokok*. Jakarta: Akadoma.
- Syamsul, Bahri. (1999). *Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah Pada SD Negeri di Kecamatan Tilatang Kamang (Skripsi)*. Padang: IKIP Padang
- Depdikbud. (1993). *Himpunan Peraturan Tentang Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdikbud. (1994). *Himpunan Peraturan Tentang Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdikbud. (1996). *Kurikulum Sekolah Dasar*. Jakarta: Proyek Depdikbud.
- Depkes RI. (1991). *Pedoman Kerja Puskesmas Jilid IV*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. (2009). *Undang-undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. (1994). *Pedoman Dasar Usaha Kesehatan Sekolah*. Padang: Kanwil Depkes Sumbar.
- Depkes RI. (1997). *Modul Dinas Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI.
- Hasan, Said. (1999). *Evaluasi Kurikulum*. Jakarta: Depdikbud. Dirjen Dikti Poryek Pengembangan LPTK.
- Ichsan. (1998). *Program Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Padang: Makalah.
- Nadiar. (1987). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Padang: FPOK IKIP Padang.